BAB II

TINJAUAN RUMAH SAKIT HEWAN

2.1 PELAYANAN JASA MEDIK VETERINER

2.1.1 Kategori Pelayanan Jasa Medik Veteriner

Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 02/Permentan/OT.140/1/2010 Medik veteriner adalah penyelenggaraan kegiatan praktik kedokteran hewan. Tindakan medik veteriner dalam pelaksanaan pelayanan jasa medik veteriner, antara lain, meliputi:

- a. Melakukan prognosis dan diagnosis penyakit secara klinis, patologis, laboratoris, dan/atau epidemiologis
- b. Melakukan tindakan transaksi terapeutik berupa konsultasi dan/atau persetujuan tindakan medis (*informed-consent*) kepada pemilik hewan yang dilanjutkan dengan beberapa kemungkinan tindakan preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif dengan menghindari tindakan malpraktik
- c. Melakukan pemeriksaan dan pengujian keamanan, kesehatan, keutuhan, produk hewan
- d. Melakukan konfirmasi kepada unit pelayanan kesehatan hewan rujukan jika diperlukan
- e. Menyampaikan data penyakit dan kegiatan pelayanan kepada otoritas veteriner
- f. Menindaklanjuti keputusan Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan/atau kesehatan masyarakat veteriner
- g. Melakukan pendidikan klien dan/atau pendidikan masyarakat sehubungan dengan paradigma sehat dan penerapan kaidah kesejahteraan hewan.

Pelayanan jasa medik veteriner yang dilakukan oleh dokter hewan praktik dapat dikatagorikan sebagai berikut:

- 1. Praktik transaksi terapetik ; dan
- 2. Praktik konsultasi kesehatan hewan

Pelayanan jasa medik veteriner untuk katagori praktik transaksi terapetik antara lain:

a. Dokter hewan praktik mandiri

Suatu usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dikelola oleh satu dokter hewan yang mempertanggungjawabkan semua tindakannya secara individual.

b. Dokter hewan praktik bersama

Suatu usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh lebih dari satu orang dokter hewan serta dipimpin oleh seorang dokter hewan sebagai penanggungjawab.

c. Klinik hewan

Tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggungjawab dan memiliki fasilitas untuk pengamatan hewanyang mendapat gangguan kesehatan tertentu.

d. Rumah Sakit Hewan

Tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggung jawab, memiliki fasilitas untuk pelayanan gawat darurat, laboratorium diagnostik, rawat inap, unit penanganan intensif, ruang isolasi, serta dapat menerima jasa layanan medik veteriner yang bersifat rujukan

e. Rumah Sakit Hewan Khusus

Tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner untuk memberikan pelayanan jasa medik veteriner secara khusus dan didukung dengan tenaga medik veteriner yang sesuai dengan bidang kekhususan.

f. Pusat/Pos Kesehatan Hewan.

Pos kesehatan hewan yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan hewan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Dalam Negeri Nomor: 690/Kpts/TN.510/10/10/1993 dan Nomor 88 tahun 1993 tentang Pos Kesehatan Hewan.

Pelayanan jasa medik veteriner kategori praktik transaksi terapetik, dapat diikuti dengan kegiatan ambulatoar dan/atau kunjungan praktik konsultasi kesehatan hewan disesuaikan dengan jenis hewan yang ditangani, antara lain:

- a. hewan kecil (anjing dan kucing);
- b. hewan besar (ternak ruminansia, ternak monogastrik);
- c. hewan laboratorium;
- d. satwa liar dan hewan kebun binatang;
- e. hewan akuatik; dan/atau
- f. unggas dan satwa harapan;

2.1.2 Pengertian Rumah Sakit Hewan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian Rumah Sakit Hewan adalah :

Rumah : Bangunan untuk tempat tinggal, Bangunan pada umumnya (seperti gedung, dsb)

Sakit : Tidak nyaman pada tubuh atau bagian tubuh (karena alat alat pada tubuh atau bagian tubuh terganggu sehingga tidak dapat bekerja semestinya).

Hewan : Makhluk bernyawa tetapi tidak berakal budi

Menurut menteri Pertanian Nomor : 02/Permentan/OT.140/1/2010, Rumah Sakit Hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan penanganan yang dilakukan oleh seorang dokter hewan sebagai penanggungjawab keseluruhan penanganan medik. Usaha pelayanan jasa medik veteriner dapat dikategorikan sebagai

rumah sakit hewan apabila memiliki fasilitas untuk pelayanan seperti gawat darurat, laboratorium diagnostik, rawat inap, unit penanganan intensif, ruang isolasi, serta dapat menerima jasa layanan medik veteriner yang bersifat rujukan.

Pengertian dari kedua sumber tersebut bahwa Rumah Sakit Hewan adalah tempat atau lokasi dimana berfungsi sebagai pelayanan dan penanganan jasa medik veteriner, yaitu berkaitan dengan kesehatan hewan dengan mencegah dan menangani gangguan pada tubuh hewan untuk mencapai kondisi yang ideal dan difasilitasi penanganan dokter hewan ahli dan staff ahli dengan manajemen yang baik.

2.1.3 Sejarah Rumah Sakit Hewan

Sejarah dokter hewan Indonesia dimulai pada tahun 1910, hal ini dikarenakan untuk pertama kali lulusan kedokteran hewan berasal NIVS (Netherlands Indische Veeartsen School) hijrah ke Bogor yang kemudian membuat jasa praktik Dokter Hewan.

Penyakit hewan menular dan populasi ternak meningkat pada massa kolonial, pendudukan Jepang dan pada masa perjuangan kemerdekaan, untuk itu diperlukan penanganan khusus. Atas dasar tersebut maka dibangunlah berbagai Fakultas Kedokteran Hewan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Cita-cita luhur bagi terwujudnya kesejahteraan manusia melalui dunia hewan sesuai yang tercantum dalam semboyan "Manusya Mriga Satwa Sewaka" yang berarti Kesehatan hewan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia hal ini sejalan dengan Universal Role of Veterinary Profession, peranan profesi veteriner yang bersifat universal.

2.1.4 Rumah sakit hewan nyaman, sehat

Mewujudkan Rumah Sakit Hewan yang nyaman dan sehat dapat dilakukan melalui menerapkan aturan standar dalam merancang dengan sesuai dan tepat. Aturan standar tersebut meliputi peraturan mendirikan Rumah Sakit Hewan, Peraturan umum Rumah Sakit Hewan, dan Tata ruang Rumah Sakit Hewan.

2.1.4.1 Peraturan Rumah Sakit Hewan

Kenyamanan dalam rumah sakit hewan telah diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian (PERMETAN) NOMOR: 02/Permentan/OT.140/1/2010 yang salah satu tujuan ditetapkannya peraturan tersebut adalah memberikan jaminan kepastian, kenyamanan dan/atau ketentraman bagi klien selaku penerima pelayanan jasa medik veteriner, dan menetapkan standar pelayanan minimal pelayanan jasa medik veteriner dan meningkatkan derajat kesehatan hewan.

Persyaratan umum tersebut untuk mendirikan usaha pelayanan jasa medik veteriner yaitu memiliki tempat praktik yang sekurang-kurangnya harus dilengkapi dengan:

- a. Papan nama digunakan untuk mencantumkan bentuk usaha pelayanan jasa medik veteriner, dilengkapi dengan alamat yang lengkap dengan ukuran papan yang memadai dan jelas.
- Tempat untuk menunggu klien dan pasien yang memadai
- c. Ruang kerja untuk menangani pasien yang dilengkapi meja periksa, uji sederhana, peralatan medik veteriner, lemari obat, peralatan untuk administrasi dan rekam medik, serta peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan
- d. Sistem penerangan dan sirkulasi udara yang memadai sesuai kapasitas setiap ruangan, sehingga menghasilkan kualitas ruang yang baik

- e. Memiliki sumber air bersih, sistem drainase, sistem penanganan limbah, sistem keamanan yang baik sesuai ketentuan untuk menjamin kesehatan manusia, hewan dan lingkungan
- f. Sistem komunikasi yang baik antar ruangan dalam rumah sakit maupun luar rumah sakit sebagai sarana informasi paling baik untuk mengontrol kesehatan veteriner makro dan mikro.

Fasilitas umum yang harus dipenuhi untuk mendirikan usaha pelayanan jasa medik veteriner pelayanan yaitu terdiri dari:

- a) Peralatan untuk mengendalikan hewan,
- b) Peralatan untuk mendiagnosa secara klinis,
- c) Peralatan penunjang diagnosa laboratorium (secara sederhana),
- d) Peralatan pengobatan dan penyimpanan obat,
- e) Peralatan untuk administrasi kantor dan rekam medis,
- f) Paralatan untuk keselamatan petugas, serta
- g) Peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan.

Syarat ketentuan untuk mendirikan Rumah Sakit Hewan, antaralain

- a. Usaha rumah sakit hewan yang harus memenuhi persyaratan persyaratan umum yang tertera pada Permentan/OT.140/1/2010 NOMOR 02
- b. Memiliki izin usaha rumah sakit hewan yang dikeluarkan oleh Bupati/Walikota.
- Memiliki "kode etik rumah sakit hewan" internal dalam memberikan pelayanan jasa medik veteriner secara prima.

- d. Masing-masing tenaga medik veteriner memiliki izin praktik dari Bupati/Walikota.
- e. Masing-masing tenaga medik veteriner memiliki izin praktik dari Bupati/Walikota.
- f. Memiliki sistem untuk melayani kasus rujukan.
- g. Memiliki fasilitas yang memadai antara lain:
 - a) Tempat tunggu klien yang nyaman;
 - b) Tempat penerimaan pasien dan pembayaran;
 - c) Ruang pemeriksaan hewan;
 - d) Tempat penanganan gawat darurat;
 - e) Laboratorium klinik;
 - f) Ruang observasi dan rawat inap;
 - g) Ruang operasi;
 - h) Ruang nekropsi;
 - i) Ruang rontgen;
 - j) Ruang dokter dan atau tenaga kesehatan hewan lainnya;
 - k) Dapur, ruang cuci, dan fasilitas kebersihan lainnya;
 - Peralatan medik veteriner untuk pemeriksaan, tindakan medik yang diperlukan dan lain-lain;
 - m) Penerangan yang cukup serta sumber air bersih yang memadai;
 - n) Ruang penyimpanan, penyiapan obat dan pakan hewan.

2.1.4.2 Persyaratan Umum Rumah Sakit Hewan

Mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian (PERMETAN) NOMOR : 02/Permentan/OT.140/1/2010, terdapat aturan yang menjelaskan mengenai persyaratan standar untuk mendirikan rumah sakit hewan meliputi aturan seperti kebutuhan ruang, peralatan medis, penanganan, dll.

Tabel 2. 1: Persyaratan khusus mendirikan Rumah Sakit Hewan

11	Ruang tungguRuang periksa	-	Ruang operasi Ruang rawat inap
Kebutuhan Ruang	~ .	-	Ruang observasi
Utama	1100000	_	
	- Ruang preparasi	-	Ruang Isolasi
	- Ruang X-Ray berlapis		
	Pb		
	- Ruang Cuci alat dan kain		
Ruang Penunjang	operasi		
Ruang i chanjang	- Ruang Rapat Dokter		
	- Ruang Perpustakaan		
	- Ruang Obat		
	- Thermometer	_	Doppler
	- Stetoscope	_	USG
	- Gunting bengkok dan	_	Nebulizer
	lurus		Opthalmoscope
	- Disposable Syringe	_	
	- Disposable Needle	_	
41.35.1	- Urin Catheter		Arteri Klem lurus 12
Alat Medis	- IV Catheter		- 14 cm
	- Infusion set		Scaller/Kompresor
	- Benang Operasi		Microscope
	- Nailclipper	-	Alat Operasi Minor
		-	-
		-	Alat Operasi Major
	- Elektro cardiografi	-	Tabung Oksigen
	(EKG)		lengkap
	- Alat X-Ray		
	- Endoscopy		M. '. D. 'I
	- Meja konsultasi	-	Meja Periksa
	- Lemari Obat dan alat	-	Timbangan bayi
	- Cooler box/lemari es	-	Timbangan digital
Alat Penunjang	- Meja Operasi	-	Rekaman Medis
Praktik	- Lampu operasi	-	X-Ray Viewer
	- Baskom stainless	-	Tiang infus
	- Container stainless	-	Kidney Tray

	- Papan nama	
Penunjang X-Ray	Perizinan nuklirKaset ukuran S,M,LIR Lamp dan Exhaust fan	 Meja X-ray Alat Pelindung (Apron, sarung tangan, pelindung leher)
Layanan Jasa Lab	ParasitologiKimia darahPathologi	HaematologiUrinalisis, Citologi
Peralatan Laboratorium	Mikroskop binoculerAlat Alat urinalisisCentrifuge	Alat periksa darahMesin kimia darahLemari es untuk reagent
Kelengkapan Alat Bedah	 Peralatan bedah orthopedi Monitor respirasi Meja alat bedah Meja bedah electric Meja Anastesi 	 Autoclave/steem Kain operasi S dan L Baju Bedah S,M,L Tromol besar Tromol kecil
Obat Wajib Ada	 Antibiotika Analgesik Antihistamin Anthelminticum Adrenalin/Epinephrin, Obat Oral Vaksin 	 Corticosteroid Sedativa Anastethicum Cairan Infus Alkohol Antiseptika
Jasa Pelayanan	 Konsultasi dan Terapi Vaksinasi Operasi minor Operasi major Rawat inap Rawat inap penyakit menular 	 Pemeriksaan laboratorium USG X-Ray Gawat darurat Endoscopi

Sumber: Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/OT.140/1/2010

2.2 Studi Kasus

2.2.1 Klinik Vita Pet

Lokasi : Jln. Pluit Raya 200 No. 8-8a, Pluit, Jakarta Utara

Profil Perusahaan

Klinik Vita pet merupakan klinik milik Ibu Fanny bersama suami. Awal mula terbentuknya klinik ini berawal dari kecintaannya terhadap kucing, dan ingin menciptakan fasilitas yang memadai terutama dalam bidang kesehatan bagi para pecinta anjing dan kucing.

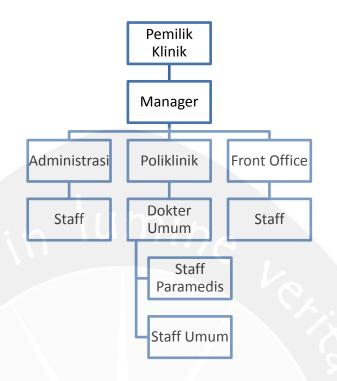
Visi:

Menjadi klinik hewan yang menyediakan jasa konsultasi dan perawatan intensif dokter hewan, profesional dan pelayanan terbaik yang didasarkan pada kesiapan sumber daya manusia yang ada.

Misi:

Memberikan prioritas untuk menciptakan penyembuhan hidup, kenyamanan dan kesejahteraan hewan yang lebih baik dan kebahagiaan bagi pemiliknya.

- · Lengkap Fasilitas
- · Layanan di bawah satu atap
- · Kerjasama
- · Memberi dan Menerima dengan senyum
- · Transparan / Terbuka di Penjelasan Medis
- · Kreatif dan Inovatif



Gambar 2. 1: Diagram struktur organisasi Klinik Vita pet
Sumber: http://www.vitapetclinic.com/

Memiliki struktur organisasi yang cukup kompleks, dengan pembagian divisi yang jelas. Klinik tersebut merupakan klinik yang cukup besar dengan jasa medik yang ditangani oleh 11 dokter praktek, manager, 3 orang staff office, 4 Staff paramedis, 2 staff administrasi, dan 2 staff umum.

Penanganan jasa medik veteriner pada klinik Vita Pet antaralain pemeriksaan berkala, Vaksinasi, Persalinan, Sterilisasi, Pengobatan kulit, Pengobatan tulang, Bedah kecil dan besar, Pemeriksaan darah, Rontgen, Pemasangan micro chip, Delivery service, dan antar jemput hewan.

Peralatan medis yang digunakan pada klinik Vita pet guna mendukung penanganan medis pada hewan Beberapa peralatan yang tersedia yaitu seperti Timbangan Hewan, Meja periksa sekaligus meja operasi, Mikroskop, *x-ray screen*, Lemari obat, Peralatan dan perlengkapan Operasi, Perlengkapan rawat inap, USG, EKG, Monitor Jantung, *x-ray*, incubator, mesin pensteril ruangan.

Bangunan klinik merupakan bangunan ruko tiga lantai dengan luasan cukup besar yang terletak di pinggir jalan utama (arteri), setiap lantai difungsikan untuk ruang-ruang penanganan yang sesuai dengan kebutuhan, antaralain:

- a) Lantai 1 difungsikan untuk ruang tunggu, ruang administrasi, ruang periksa (poliklinik), dan ruang operasi.
- b) Lantai 2 difungsikan untuk ruang radiologi, ruang laboratorium, dan ruangan rawat inap isolasi.
- c) Lantai 3 difungsikan untuk ruang rawat inap penyakit menular dan tidak menular.

Tinjauan kondisi eksisting pada klinik Vita pet meliputi pembagian ruang, keadaan ruang yang meliputi suasana, fungsi, pengudaraan ruang, pencahayaan ruang, dll.

a. Ruang Tunggu

Ruang tunggu pada klinik Vita pet sekitar 7x5m cukup luas untuk menampung klien. Ruang tunggu berada di lobby dimana lokasi tempat pendaftaran. Kapasitas ruang ini dapat menampung sekitar 16 klien. Suasana interior ruangan lebih modern sehingga cukup nyaman untuk menunggu diruangan tersebut.



Gambar 2. 2: Ruang tunggu sumber: http://www.vitapetclinic.com/

b. Ruang Periksa

Memiliki 5 ruang periksa yang berjajar dengan dibatasi penyekat kaca. Setiap ruang periksa memiliki suasana yang berbeda yang dipengaruhi oleh interior ruang, penanganan yang dilakukan pada kelima ruangan tersebut antaralain Medical Check Up, Vaksinasi, Critical Care Unit (Ruang bedah), pemasangan microchip.



Gambar 2. 3: Ruang Medical Check Up, Vaksinasi, pemasangan microchip

Sumber: http://www.vitapetclinic.com/

Critical Care Unit (Ruang bedah) merupakan ruangan yang cukup kompleks dan berbeda dengan ruang periksa lainnya. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan alat medis penunjang sehingga kebutuhan ruang cukup berbeda dengan lainnya.

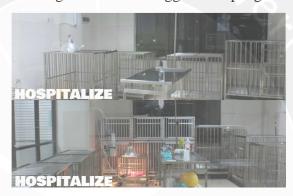


Gambar 2. 4: Ruang Bedah
Sumber: http://www.vitapetclinic.com/

c. Ruang rawat inap penyakit tidak menular

Ruang rawat inap pada klinik ini dibagi menjadi ruang rawat inap penyakit menular dan tidak menular. Ruang inap tidak menular meliputi ruang untuk isolasi pencernaan, isolasi pernafasan, dan ruang rawat inap untuk hewan sehat pasca melahirkan atau hewan yang tidak memiliki penyakit menular.

Klinik Vita pet berada di bangunan Ruko, hal ini mempengaruhi penghawaan ruang. Bukaan alami tidak dapat digunakan melihat bangunan ruko saling menempel, maka pada klinik ini ruangan tersebut menggunakan penghawaan buatan.



Gambar 2. 5: Ruang inap tidak menular

Sumber: http://www.vitapetclinic.com/

d. Ruang rawat inap penyakit menular

Ruangan ini cenderung tertutup dan terisolasi untuk mencegah menyebaran virus pada hewan lainnya. Cara menjaga pengudaraan ruangan yang tertutup maka dibutuhkan pengudaraan buatan, pengudaraan buatan ini meliputi pendingin ruangan, exhaust fan, dan teknologi ultra violet untuk membunuh virus.



Gambar 2. 6: Ruang inap menular

Sumber: http://www.vitapetclinic.com/

e. Laboratorium

Klinik Vitapet menyediakan laboratory unit khusus hewan (IDEXX Diagnostic) yang berstandar internasional. Pemeriksaan Laboratory meliputi :

- Hematologi Darah, Panel Kimia Darah (SGPT, SGOT, CK, BUN, CREA, LIPA, AMYL, CHOL, ALB, GLU, CA TBIL, TP, PHOS, GGT)
- 2. Elektrolit (digunakan untuk menentukan penggunaan cairan infus)
- 3. Hormon (Thyroid, Cortisol)
- 4. Virus (Parvo, Distemper), Toxoplasma, Heartworm, dan parasit darah, Penyakit Kulit (Skin Scrape)
- Urin Analisa dan Urin Sedimentasi, Pemeriksaan natif feses



Gambar 2. 7: Ruang Laboratorium Sumber: http://www.vitapetclinic.com/

f. Ruang radiologi

Vitapet Animal Clinic memiliki fasilitas radiografi dengan semi automatic processor. Mesin X-Ray ini sangat bagus digunakan untuk bermacam kasus, antaralain seperti patah tulang (fracture), deteksi kehamilan (distokia), pemeriksaan benda asing di dalam perut (pewarnaan kontras barium), dan masalah urinary tract.



Gambar 2. 8: Ruang Radiologi
Sumber: http://www.vitapetclinic.com

g. Ruang Klinik Obat

Vitapet Animal Clinic memiliki fasilitas klinik obat yang menyediakan beberapa kebutuhan obat untuk hewan, jenis obatobatan yang tersedia pada klinik ini meliputi obat umum hingga obat khusus untuk penyakit hewan tertentu.



Gambar 2. 9: Ruang Klinik Obat
Sumber: http://www.vitapetclinic.com

h. Ruang Grooming dan Spa



Gambar 2. 10: Ruang Grooming
Sumber: http://www.vitapetclinic.com

Vitapet Animal Clinic melayani perawatan hewan peliharaan yang meliputi perawatan grooming dan spa. Ruangruang tersebut dapat difngsikan untuk perawatan antaralain:

a) Mandi Sehat : Tidak mengalami masalah dengan kulit,

bulu dan penyakit lain.

b) Mandi Perawatan kulit dan Bulu : Hewan mengalami sakit

(jamur, ketombe, gatal dan Kutu).

c) Mandi Pengobatankulit dan bulu

: Hewan mengalami sakit

(jamur, ketombe) gatal dan kutu).

d) Mandi Kering hewan yang

: khususkan untuk puppies,

sakit, hamil, lup, serta lup yang berkutu yang tidak memungkinkan mandi basah.

e) Mandi Spa kelembutan : meningkatkan vitalitas dan

bulu

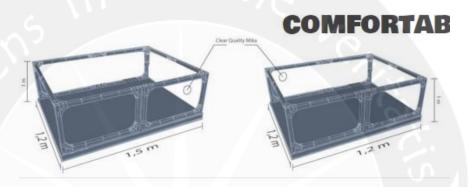
i. Pet Hotel

Memfasilitasi klien untuk menitipkan hewan peliharaan mereka di vita pet shop. Menyediakan fasilitas lengkap untuk klien seperti menyediakan dokter jaga untuk selalu memantau tingkat stress hewan di tempat baru, dan memberikan grooming gratis bagi klien yang tinggal selama 7 hari.



Gambar 2. 11: Ruang Pet Hotel di Vita petshop

Sumber: http://www.vitapetclinic.com



Gambar 2. 12: Dimensi Kandang/Kamar di Vita petshop Sumber: http://www.vitapetclinic.com

j. Studio Foto

Vita petshop menyediakan fasilitas untuk klien yang ingin mengabadikan hewan kesayangan lewat foto.



Gambar 2. 13: *Studio foto Vita petshop Sumber:* http://www.vitapetclinic.com

Pet Market

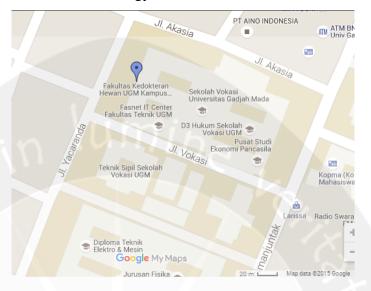
Menyediakan kebutuhan-kebutuhan hewan lewat pet market yang dimiliki Vita Petshop. Barang yang disediakan di pet market tersebut meliputi makan hewan, pakaian, accesories, sampo, sabun, mainan hewan, dll.



Gambar 2. 14: *Pet Market Vita petshop Sumber:* http://www.vitapetclinic.com

2.2.2 Rumah Sakait Hewan Profesor Soeparwi UGM

Lokasi berada di jalan Sekip GD, Sekip Unit II, 55281, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281



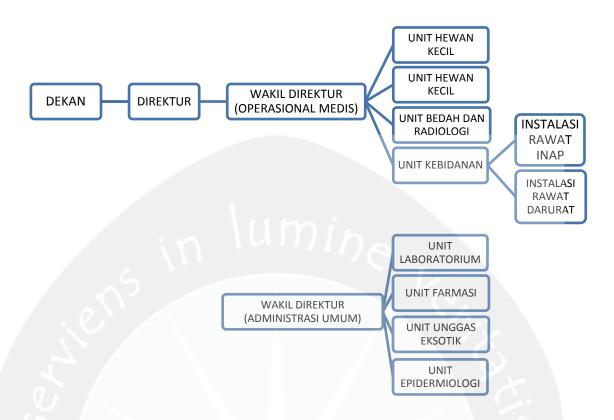
Gambar 2. 15: Lokasi Rumah Sakait Hewan Profesor Soeparwi UGM Sumber: http://rsh.fkh.ugm.ac.id/

Visi

Menjadi Rumah Sakit Hewan Pendidikan kelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat, dan dengan dijiwai Pancasila mengabdi kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa.

Misi

Melaksanakan pembelajaran dan pengabdian pada bidang kesehatan hewan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia dengan berbasis riset. Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang kesehatan hewan berkelas dunia, beridentitas kerakyatan, serta membangun sosio-budaya Indonesia.



Gambar 2. 16: Diagram Struktur Organisasi RS UGM
Sumber: Analisis Penulis, 2016

Fasilitas yang diberikan Rumah sakit hewan Yogyakarta (UGM) meliputi Unit Hewan Kecil, yaitu untuk pemeriksaan hewan kecil, seperti anjing, kucing, termasuk hewan eksotik, unggas, dan lain lain.

Tersedia unit Bedah dan Radiologi, dan melayani operasi bedah minor dan mayor. Unit Klinik Hewan Keliling, untuk pelayanan hewan besar, dan hewan kecil yang memerlukan bantuan pelayanan kesehatan, termasuk antar jemput pasien; Unit Kebidanan; Unit Laboratorium; Unit Farmasi Klinik dan Pet Shop; Unit Epidemologi Klinik; Instalasi Rawat Darurat (IRD); Instalasi Rawat Inap (IRI).

Ruang Grooming untuk mandi sehat, dengan fasilitas lengkap, termasuk fasilitas air dingin dan hangat. Ruang Vaksinasi, yang terpisah dengan area hewan sakit. Tersedia berbagai alat pendukung diagnosis modern seperti EKG, USG, Rongent, dll. Ruang Seminar / Ruang Theater "Elisa Nugroho".

Ruang Pendaftaran dan ruang tunggu yang nyaman dan memadahi, tempat parkis luas dan aman. Didukung oleh tenaga praktisi dokter dan paramedis yang professional.

Terbagi menjadi tiga zoning kebutuhan ruang pada Rumah Sakit Hewan Profesor Soeparwi UGM, yaitu:

Zoning Barat : Zoning penanganan bebas virus (
 Ruang inap

bebas virus, Ruang penitipan hewan bervaksin)

2. Zoning Tengah : Zoning penanganan kompleks (Ruang bedah,

Ruang Intensif

3. Zoning Timur : Zoning penanganan virus Ruang inap virus,

Ruang penitipan hewan belum vaksin)

a. Ruang Pendaftaran dan ruang tunggu



Gambar 2. 17: Loby RSH Profesor Soeparwi UGM
Sumber: Dokumen Penulis, 2016

RSH Profesor Soeparwi UGM memiliki ruang pendaftaran dan ruang tunggu yang cukup besar dengan kapasitas pasien yang dapat menampung berkisar 20 pasien beserta pemilik.

Bangunan merupakan gedung kampus dengan arsitektur kolonial sehingga memberi kesan kuno dan kurang higienis sebagaimana standar Rumah sakit hewan.

b. Ruang Periksa



Gambar 2. 18: UGD RSH Profesor Soeparwi UGM Sumber: Dokumen Penulis, 2016

Memiliki ruang periksa penanganan pertama pada ruang UGD berjumlah dua yang dibatasi sekat kaca dan hanya satu ruang yang berfungsi.

Mengalami proses pembangunan ruang periksa. Rencana ruang periksa memiliki jumlah yang cukup banyak yang masing-masing ruang berupa bangsal-bangsal yang dibatasi oleh sekat kaca.

c. Ruang Direktur

Pengelola utama pada Rumah Sakit Hewan Profesor Soeparwi UGM dipegang oleh Direktur RSH. Ruangan berada dekat dengan ruang staff dan loby, untuk mempermudah komunikasi.



Gambar 2. 19: UGD RSH Profesor Soeparwi UGM

Sumber: Dokumen Penulis, 2016

d. Ruang Klinik Obat



Gambar 2. 20: Klinik Obat RSH Profesor Soeparwi UGM Sumber: Dokumen Penulis, 2016

RSH Profesor Soeparwi UGM menyediakan ruang klinik obat yang menyediakan produk-produk obat hewan baik rujukan dokter setempat atau resep sesuai dengan diagnosis jenis penyakit hewan, hingga obat hewan yang umum dapat dibeli tanpa rujukan. Jenis-jenis obat tidak terlalu lengkap, hanya beberapa obat yang sering dibutuhkan klien dan ruangan klinik yang tidak terlalu open sehingga kurang informatif.

e. Ruang Laboratorium



Gambar 2. 21: Laboratorium RSH Profesor Soeparwi UGM Sumber: Dokumen Penulis, 2016

Ruang Laboratorium milik RSH Profesor Soeparwi UGM berada tepat dibelakang Klinik obat dan berada dalam satu zoning sehingga memudahkan dalam proses peracikan obat hingga sampai ke klien.

f. Dapur





Gambar 2. 22: Dapur RSH Profesor Soeparwi UGM Sumber: Dokumen Penulis, 2016

Dapur pada RSH Profesor Soeparwi UGM berfungsi sebagai tempat menyediakan kebutuhan pangan klien baik sehat maupun tidak sehat, dan tempat untuk menyediakan pembagian obat sesuai jenis penyakit yang klien derita, sehingga lokasi tersebut dibuat berdekatan dengan ruanglaboratorium dan Klinik hewan.

g. Ruang Grooming



Gambar 2. 23: Ruang Grooming RSH Profesor Soeparwi UGM Sumber: Dokumen Penulis, 2016

Fasilitas groming pada RSH Profesor Soeparwi diperuntukan untuk hewan anjing dan kucing. Berada disatu ruang yang tertutup dengan kebutuhan ruang yang dibagi menjadi 3 ruang berbatas sekat-sekat kaca. Ruang cukup pengap, aroma yang tidak enak, dan tidak nyaman untuk manusia dengan terbatasnya exhause yaitu hanya terdapat satu exhause dengan ruangan yang penuh bulu.

h. Ruang Inap hewan tidak bervirus

Terbagi menjadi dua bagian, yaitu zoning barat dan zoning Timur. Zoning Barat difungsikan untuk ruang inap hewan peliharaan baik anjing dan kucing dengan penyakit tidak menular, khusus hewan peliharaan yang telah divaksin baik sakit maupun penitipan.



Gambar 2. 24: R.Inap tidak bervirus RSH Profesor Soeparwi UGM

Sumber: Dokumen Penulis, 2016

Zoning Timur difungsikan untuk ruang inap hewan peliharaan baik anjing dan kucing dengan penyakit menular dan khusus hewan peliharaan yang belum divaksin baik sakit maupun sehat (penitipan), untuk ruangan ini antara ruangan penyakit menular dan belum vaksin dirancang terpisah.



Gambar 2. 25: R.Inap Menular RSH Profesor Soeparwi UGM Sumber: Dokumen Penulis, 2016

i. Zoning penanganan kompleks

Zoning penangan kompleks terdiri dari ruang-ruang penanganan berkebutuhan khusus seperti ruang bedah meliputi ruang persiapan, ruang operasi, Recovery pasca operasi, dan Ruang intensif berupa bilik-bilik ruang dengan sekat kaca, umumnya difungsikan untuk persiapan melahirkan, Ruang ronsen dan ruang cuci film.

Tabel 2. 2: R. Penanganan Kompleks RSH Profesor Soeparwi UGM

R.Persiapan Operasi	Ruang Operasi	Recovery pasca operasi
Ruang intensif	Ruang ronsen	Ruang cuci film

Sumber: Dokumen Penulis, 2016

Tabel 2. 3: Perbandingan Studi Kasus RSH UGM dan Klinik Vitapet

	Klinik Vita pet	RSH Profesor Soeparwi
Ruang	Tidak memiliki luasan	Memiliki luasan ruangan yang
Pendaftaran dan	ruang yang besar, suasana	besar, suasana ruangan kuno,
ruang tunggu	ruangan lebih modern	kolonial
	Memiliki ruang periksa	Memiliki ruang periksa terbatas,
Ruang Periksa	berjumlah banyak, dan	cederung memiliki suasana yang
	lebih modern baik suasana	kurang menarik dan tidak
/ 5	dan alat medis	higienis.
Ruang rawat inap	Cukup memenuhi ketentuan	Kurang memenuhi ketentuan,
penyakit tidak	dengan fasilitas yang	ruangan hanya memanfaatkan
menular	menunjang baik ruangan	ruangan kelas kampus, dengan
	dan alat medis	memanfaatkan kandang-kandang
\sim		untuk hewan.
	Ruangan cukup memenuhi	Kurang memenuhi ketentuan,
Ruang rawat inap	standart dengan ruangan	ruangan hanya memanfaatkan
penyakit menular	yang diciptakan higienis	ruangan kelas kampus, sehingga
	dengan tunjangan ruangan	kurang efektif untuk penanganan
	yang lebih modern	penyakit bervirus
	memenuhi ketentuan	Memiliki zoning ruang yang baik.
Laboratorium	dengan fasilitas yang	Berada berdekatan dengan ruang-
	menunjang baik ruangan	ruang seperti apotek atau klinik
	dan alat medis sehingga	obat, dan dapur untuk memenuhi
	lebih steril dan nyaman	kebutuhan pangan pasien
	untuk pekerja medis	
R. Bedah	Terdapat ruang fungsional	Hanya memiliki satu ruang bedah
	yang dapat digunakan pada	dan berada pada kawasan kampus
	kebutuhan ruang bedah	sehingga sering digunakan
	lebih dari satu	sebagai praktik kegiatan
		perkuliahan
R. Radiologi	Memiliki suasana ruang	Berada di ruangan khusus dengan
	yang nyaman, sehat dan	ruangan yang kurang nyaman dan

bersih dengan perasalat	tanpa disertai peralatan
pendukung yang kompleks	pendukung yang baik.
Terdapat bermacam obat-	Terdapat bermacam obat-obatan
obatan yang dibutuhkan	yang dibutuhkan klien namun
klien	ruangan tidak mendukung
Memiliki ruang grooming	Berada dalam satu ruang yang
yang nyaman dengan	hanya dibatasi sekat kaca dengan
ruangan yang bersih dan	penanganan yang campur antara
pengudaraan yang baik	kucing dan anjing
Memiliki fasilitas hotel	Tidak memiliki ruang khusus
untuk memenuhi kebutuhan	hewan yang dititipkan berada satu
penitipan hewan yang	ruangan dengan hewan yang
nyaman dan aman	sedang mengalami perawatan
Memiliki fasilitas studio	
foto bagi klien yang ingin	
mengabadikan hewan	0.7
kesayangan mereka	
Terdapat market yang	
memenuhi semua	
kebutuhan hewan	
Berada di ruko 3 lantai dan	Berada di bangunan kampus
kapasitas ruang cukup	dengan arsitektur kolonial dan
kompleks sehingga sirkulasi	luasan yang besar, sehingga
tertutup dan sempit	sirkulasi terbuka dan luas
Bergaya arsitektur yang	Bergaya arsitektur kolonial
lebih modern dengan	dengan tipologi kampus ruangan
bentuk dan material	dan eleman (jendela dan pintu)
teknologi	
	pendukung yang kompleks Terdapat bermacam obatobatan yang dibutuhkan klien Memiliki ruang grooming yang nyaman dengan ruangan yang bersih dan pengudaraan yang baik Memiliki fasilitas hotel untuk memenuhi kebutuhan penitipan hewan yang nyaman dan aman Memiliki fasilitas studio foto bagi klien yang ingin mengabadikan hewan kesayangan mereka Terdapat market yang memenuhi semua kebutuhan hewan Berada di ruko 3 lantai dan kapasitas ruang cukup kompleks sehingga sirkulasi tertutup dan sempit Bergaya arsitektur yang lebih modern dengan bentuk dan material

Sumber: Analisis Penulis, 2016

Hasil perbandingan antara Rumah Sakit Hewan Profesor Soeparwi UGM dengan Klinik Vita Petshop dari kedua kasus, Klinik Vita Petshop merupakan fasilitas jasa medik veteriner yang lengkap sesuai standar dan aturan yang ada untuk mewujudkan RSH yang nyaman dan sehat. Hal ini diwujudkan dengan fasilitas antaralain Ruang tunggu, Ruang periksa, Ruang rawat inap penyakit menular dan tidak menular, Penginapan, Laboratorium, Ruang bedah, Ruang radiologo, Ruang klinik obat, Ruang grooming, dan pet market yang nyaman baik pelayanan, suasana ruang (Interior), Kesehatan ruang (Tata udara dan cahaya), dan tata ruang.